

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS
X MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJRAN SMALL GROUP
DISCUSSION DI SMK NEGERI 4 KEPAHANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1) Pada Program Studi Departemen Pendidikan Sejarah*



Disusun Oleh :

MIRA SINTIA

19046030

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

DEPARTEMAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

HALAMAN PENGESEHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
pada hari Selasa, 08 Agustus 2023.

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS X
MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SMALL GROUP DISCUSSION
DI SMK NEGERI 4 KEPAHIANG**

Nama : Mira Sintia
BP/NIM : 2019/19046030
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2023

Tim Penguji

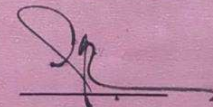
Ketua
Kuasa a.n Kepala Departemen Sejarah FIS UNP
: Dr. Aisiah, M.Pd

Anggota : 1. Dr. Wahidul Basri, M.Pd

2. Elfa Michellia Karima, M.Pd

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

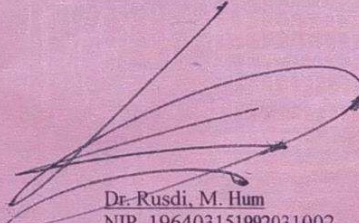
UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS X
MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SMALL GROUP DISCUSSION
DI SMK NEGERI 4 KEPAHIANG

Nama : Mira Sintia
BP/NIM : 2019/19046030
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2023

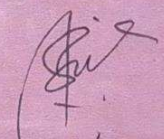
Disetujui Oleh

Ketua Departemen Sejarah



Dr. Rusdi, M. Hum
NIP. 196403151992031002

Pembimbing
Kuasa a.n Kepala
Departemen Sejarah FIS UNP



Dr. Aisiah, M.Pd
NIP. 198106152005012002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

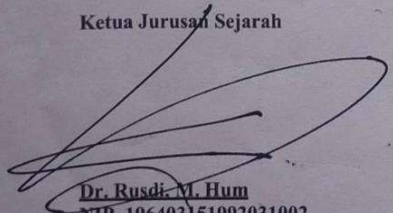
Nama : Mira Sintia
BP/Nim : 2019/19046030
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul “UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS X MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SMALL GROUP DISCUSSION DI SMK N 4 KEPAHANG” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syariat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2023

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Sejarah


Dr. Rusdi M. Hum
NIP. 196403151992031002

Saya yang Menyatakan



Mira Sintia
NIM. 19046030/2019

ABSTRAK

Mira Sintia, 2019/19046030, Upaya Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas X Melalui Penerapan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* Di SMK N 4 Kepahiang. Depateman Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang, 2023

Permasalahan yang ada dalam pembelajaran sejarah di SMK N 4 Kepahiang adalah rendahnya minat belajar siswa. Hal ini di yakini oleh salah satu penyebab yakni dengan menggunakan metode ceramah yang dilakukann guru, sebagai solusi peneliti mencoba penerapan metode Small Group Discussion.

Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan dua siklus dengan 4(empat) tahapan yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Instrument penelitian ini berupa lembar observasi pada setiap siklus yang dilakukan oleh guru dan peneliti. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X teknik sepeda motor (TSM) yang berjumlah 34 orang siswa, yang terdiri dari 31 orang siswa laki-laki dan 3 orang siswa perempuan.

Hasil dari analisis data yang didapat menunjukkan bahwa pada siklus I minat belajar siswa secara umum dan secara keseluruhan hal yang diamati ,belum mencapai kriteria dengan rata-rata persenan hanya 68% dengan memakai metode small group discussion. Sedangkan pada siklus II minat belajar siswa secara umum dan secara keseluruhan hal yang diamati sudah mencapai kriteria, dengan rata-rata presenan mencapai 88% dengan memakai metode small group discussion.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan metode *Small Group Discussion* dapat meingkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas X Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 4 Kepahiang Tahun ajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Metode *Small Group Discussion*, Minat, Pembelajaran Sejarah

KATA PENGANTAR

Allhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“Upaya Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas X Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Small Group Discussion di SMK N 4 Kepahiang “** yang diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Departemen Pendidikan Sejarah pada Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Sholawat serta salam juga penulis ucapkan dan sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga syafaatnya senantiasa kita dapatkan di akhirat kelak. Aamiin yaa Rabbal’Alamin.

Penulis menyadari banyaknya bantuan dan dukungannya dari berbagai pihak dalam penyusunan Skripsi ini. Oleh karena itulah, pada kesempatan ini dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Dr.Zafri,M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi Penulis yang telah senantiasa menyediakan waktu, tenaga,dan pikiran untuk memberikan arahan, masukan, dan bimbingan dalam penulisan Skripsi ini.
2. Bapak Dr.Wahidul Basri,M.Pd selaku dosen penguji I pada saat seminar proposal, ibu Michelia, M.Pd selaku dosen penguji II yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Dr.Rusdi,M.Hum selaku Ketua Jurusan Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Drs.Etmi Hardi, M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Departemen Sejarah
5. Bapak Ridho Bayu Yefterson,M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik , yang selalu memberikan Nasehat dan Masukan selama masa Perkuliahan
6. Seluruh Dosen dan Staf di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang untuk segala Jasanya selama perkuliahan.
7. Ibu Melly Kencana Wati, S.Pd. selaku guru Sejarah di SMK N 4 Kepahiang yang telah bersedia membantu dan memberikan waktunya untuk uji praktikalitas Metode Pembelajaran.
8. Kedua Orang tua terutama pria tangguh dalam hidupku, Bapak Nurdin terimakasih atas cinta, Peluh keringat dan kucuran motivasi dan semangat dan dukungan, serta wanita terhebat dalam hidupku , ibu Susyanti yang tak pernah putus do'a dan dukungan untuk putri Bungsu kalian, terimakasih telah memberikan pengorbana cinta dan kasih sehingga bisa menyelesaikan perkuliahanku.
9. Ayuk dan abang ku tercinta Yosi Aprianti, Mardiansyah, Jhoni Faizal , Rhesi ,dan Reriza,S.Pd yang selalu memberikan semua pengorbana cinta ,motivasi dan dukungan untukku meraih Impian dan terimakasih kepada para keponkaan yang memberi semangatt untuk cicik dan bibi ini.
10. Terimakasih kepada Squad: Suci Sudirman,Bunga Indah Pr,Rosi Aswita, yang telah mau direpotkan dengan banyak pertanyaan dari mulai penyusunan proposal sampai dengan tahap skripsi.

11. Terimakasih kepada penghuni kost Gurami No 12 terutuk kak tya yang mau direportkan sama adik kos yang banyak Tanya ini serta ulfa,ilmi,amii, freti, naya, zizah,Ranty,sherly yang terkadang menguji kesabaran dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini
12. Terimakasih kepada jodoh masa depan yang memberikan dukungan dan motivasi , semangat, memberi dorongan agar menyelesaikan skripsi ini
13. Terimakasih kepada Teman-teman ,sahabat dan rekan-rekan seperjuangan yang telah banyak membantu dan selalu mau di repotkan bertanya banyak hal mulai dri penyusunan proposal sampai dengan tahap penyusunan skripsi ini, dan maaf tidak bisa dicantumkan namanya satu-persatu.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah banyak membantu penulis. Penulis menyadari skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca dengan senang hati penulis terima demi penyempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini memberikan manaaft bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin Yaa Rabbal'Alamiin

Padang, September 2023

Mira Sintia

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | |
| ABSTRAK..... | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GRAFIK..... | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A.Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Pembatasan Masalah | 6 |
| D. Rumusan Masalah..... | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 7 |
| F. Manfaat Penelitian | 7 |
| G. Indikator Pencapaian..... | 8 |
| BAB II KERANGKA TEORI..... | 9 |
| A. Teori Belajar Kognitif | 9 |
| B. Metode Small Group Discussion | 11 |
| C. Minat Belajar | 14 |
| D. Kerangka Berfikir | 20 |
| E. Hipotesis Tindakan | 22 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 23 |
| A. Jenis Penelitian | 23 |
| B. Sasaran Tindakan | 23 |
| C. Rencana Tindakan | 23 |
| D. Jenis Instrumen Penelitian | 27 |

| | |
|--|-----------|
| E. Teknik Analisis Data | 29 |
| F. Indikator Keberhasilan | 30 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 31 |
| A. Hasil Penelitian..... | 31 |
| B. Pembahasan..... | 49 |
| C. IMPLIKASI..... | 51 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 53 |
| A. Kesimpulan..... | 53 |
| B. Saran | 54 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Table 4.1 Hasil Angket Minat Belajar Siswa Siklus I | 35 |
| Tabel 4.2 Hasil Penelitian Observasi Terhadap Siswa Siklus I..... | 37 |
| Tabel 4.3 Hasil Angket Minat Belajar Siswa Siklus II | 45 |
| Table 4.3 Hasil Penilaian Observasi Terhadap Siswa Siklus II..... | 47 |

DAFTAR GRAFIK

| | |
|--|----|
| Grafik 4.1 Hasil Penilaian Observasi Minat Belajar Siswa Siklus I | 36 |
| Grafik 4.2 Hasil Penilaian Observasi Terhadap Siswa Siklus I | 39 |
| Grafik 4.3 Hasil Penilaian Observasi Minat Belajar Siswa Siklus I dan II | 47 |
| Grafik 4.4 Aktivitas Siswa Siklus II | 49 |
| Grafik 4.5 Aktivitas Siswa Siklus I dan II..... | 49 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana utama dalam meningkatkan sumber daya manusia, tanpa pendidikan akan sulit mencapai hasil dari sumber daya manusia yang maksimal. Pendidikan berasal dari kata “didik” yang di tambah awalan “pen” dan akhirnya “an” kemudian menjadi kata “pendidikan” yang berarti: proses bimbingan terhadap peserta didik untuk mencapai tujuan.

Dalam Undang Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakatnya, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan kegiatan mendidik. Dalam hal ini pendidikan sangat erat kaitannya dengan proses pembelajaran. Menurut Nana Sudjana (2000: 23) pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan secara sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan siswa melakukan kegiatan belajar. Harsono (2010: 24) merumuskan salah satu peran guru dalam pembelajaran adalah sebagai tenaga pendidik yang semestinya mampu mentransformasikan ilmunya kepada anak didik dengan metode pembelajaran yang bervariasi. Guru sebagai tenaga pendidik dalam pembelajaran dituntut untuk dapat

menggunakan metode pembelajaran. Metode Pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat pula merangsang minat siswa dalam proses pembelajaran. Idealnya siswa itu memiliki Minat belajar dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi dalam proses pembelajaran tentunya dapat menunjang proses pembelajaran semakin baik, begitupun sebaliknya minat belajar siswa yang rendah maka kualitas proses pembelajarannya akan menurun dan akan memperngaruhi proses belajar. Slameto (1995:57) menerangkan bahwa minat adalah “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”. Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat adalah ketertarikan atau kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan atau terlibat terhadap sesuatu hal karena menyadari pentingnya atau bernilainya hal tersebut.

Dalam belajar tentunya memiliki faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam belajar ada dua golongan, yakni faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor eksternal). Hal ini dapat diuraikan sebagai berikut: Faktor dari dalam diri, meliputi (1) kesehatan, (2) intelegensi, (3) minat dan motivasi, (4) cara belajar. Sedangkan faktor dari luar diri siswa meliputi: (1) keluarga, (2) sekolah, tempat, gedung sekolah, dan rasio guru-murid di dalam kelas, (3) masyarakat, (4) lingkungan sekitar, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, dan iklim yang sejuk (Djaali 2014: 99).

Dari penjelasan di atas salah satu Faktor yang mempengaruhi cara

belajar adalah minat dan motivasi. Motivasi juga di dapat dari dalam atau luar diri seseorang itu sendiri. Motivasi pada umumnya timbul karena adanya keinginan besar untuk mencapai sesuatu. Cara belajar atau teknik seseorang dalam belajar meliputi bagaimana pengaturan waktu atau jadwal belajar pada seseorang, juga tempat dan fasilitas yang ada.

Setelah dilakukannya observasi awal berupa pengamatan dengan Ibu Melly Kencana Wati S.Pd selaku guru mata pelajaran sejarah dan beberapa siswa pada tanggal 06 April 2023, Mengenai pembelajaran sejarah di Kelas X Teknik Sepeda Motor, di peroleh informasi mengenai kurangnya minat belajar siswa di kelas tersebut ada sebanyak 10 orang siswa yang merasa bosan, sering ribut dikelas, tidak hadir, tidak terlibat diskusi, sering menunda tugas, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, tidak mencatat materi.

Dari segi teori banyak faktor yang mempengaruhi minat belajar salah satunya adalah Perhatian siswa, berdasarkan hasil wawancara selintas pada tanggal 06 April 2023 dengan beberapa siswa penyebab rendahnya perhatian mereka tersebut itu karena guru banyak berbicara dalam menerangkan pelajaran sehingga siswa tidak terlibat dalam pembelajaran. Bearti guru ini menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran.

Berdasarkan fenomena di atas yang menjadi penyebab utama rendahnya minat belajar ini adalah metode yang digunakan guru, untuk itu peneliti mengemukakan solusi agar memakai Small Group Discussion sebagai suatu metode penemuan informasi.

Adapun alasan metode ceramah di katakan lemah dalam meningkatkan

minat belajar, tentunya karena menurut *Abuddin Nata* (Dalam Tambak, 2014:377) “bahwa metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan secara langsung dihadapan peserta didik/siswa”. Sedangkan menurut *sholeh hamid* dalam bukunya **Edutainment** (2011:209), menyatakan bahwa” metode ceramah adalah metode yang memang sudah ada sejak adanya pendidikan”. Karena kelemahan metode ceramah ini untuk meningkatkan minat belajar yaitu: 1). Guru lebih aktif sedangkan siswa pasif, karena perhatian hanya berpusat pada guru bukan siswa. 2). siswa akan merasa lebih mudah bosan dan mengantuk, 3).siswa akan sering ribut dan enggan mengumpulkan tugas tepat waktu, 4). tidak adanya ketertarikan atau perhatian siswa terhadap proses pembelajaran, 5). tidak ada keterlibatan siswa dalam setiap proses pembelajaran. Sedangkan menurut Abuddin Nata dalam bukunya perspektif islam tentang strategi pembelajaran menyatakan : kekurangann metode ceramah ini antara lain, cenderung membuat siswa kurang kreatif, materi yang disampaikan hanya mengandalkan ingatan guru.

Keyakinan dalam penggunaan Metode Small Group Discussion ini dalam proses pembelajaran tentunya yakni dalam buku karya Ismail, Small Group Discussion adalah proses pembelajaran dengan melakukan diskusi kelompok kecil dengan tujuan agar peserta didik memiliki keterampilan memecahkan masalah terkait materi pokok pembahasan. Hal ini juga diyakini dengan ciri-ciri Small Group Discussion menurut Ismal dalam (Dadahri 2012), adanya kerjasama antara sesama anggota kelompok, keterampilan

berbagi dalam kelompok, dan adanya peran keterlibatan siswa atau partisipasi dari masing-masing anggota kelompok atau setiap siswa dalam proses belajar yang pada akhirnya menumbuhkan minat belajar siswa.

Secara umum, memahami belajar merupakan kegiatan mental atau psikologis yang dilakukan seseorang sedemikian rupa sehingga menghasilkan perubahan perilaku yang berbeda setelah belajar dan sebelum belajar. Belajar adalah proses mengubah perilaku individu (siswa) untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Dalam teori belajar mengacu pada seperangkat pernyataan umum yang digunakan untuk menggambarkan realitas pembelajaran. Ada banyak teori belajar dalam pendidikan. Dalam pendidikan ada 3 teori belajar yang paling dominan yaitu teori belajar behavioristik, teori belajar kognitif dan teori belajar humanistik.

Dalam mempengaruhi minat belajar siswa tentunya ada teori yang paling mempengaruhi belajar siswa salah satunya adalah teori belajar kognitif belajar menurut *Ausubel* teori belajar kognitif selalu didasarkan pada kognisi, tindakan mempersepsikan atau memikirkan keadaan di mana perilaku itu terjadi. Menurut teori ini, proses belajar berjalan dengan baik jika materi baru (terus menerus) beradaptasi dengan tepat dan mengikuti struktur kognitif siswa yang sudah ada. Oleh karena itu, sejarah dibangun melalui proses interaksi berkelanjutan dengan lingkungan. Proses ini tidak terjadi secara sendiri-sendiri atau sepotong-sepotong, melainkan melalui proses yang cair, berkesinambungan dan menyeluruh. Misalnya, ketika seseorang membaca teks, alih-alih membaca huruf satu per satu, kata-kata, kalimat, atau

paragraf semuanya tampak menjadi satu, dan keseluruhannya mengalir pada saat yang bersamaan. Menurut teori kognitif, beginilah seharusnya belajar. Dalam pembelajaran dengan menggunakan teori pembelajaran kognitif, pembelajaran lebih berpusat pada siswa, bersifat analitis, dan lebih terfokus pada proses pembentukan pengetahuan dan penalaran siswa itu sendiri sehingga akan menimbulkan keterarikan dan minat belajar yang tinggi dan akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Adapun Identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Masih Rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran sejarah
2. Siswa masih sering ribut di kelas
3. Adanya perasaan bosan yang dimiliki siswa.
4. Siswa Masih sering tidak hadir
5. Tidak mengerjakan atau mengumpulkan tugas tepat waktu.

C. Pembatasan Masalah

Dengan deminikian diharapkan masalah tersebut dapat dikaji secara mendalam untuk memperoleh hasil yang maksimal, data yang di ambil data persiklus. Penulis membatasi masalah penelitian ini hanya di fokuskan pada kelas X Teknik Sepeda Motor di SMK N 4 Kepahiang, indikator Minat yang di gunakan adalah Adanya Perasaan Senang, Keterlibatan Siswa, Ketertarikan, dan Perhatian siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian dan latar belakang di atas, maka dirumuskan

masalah dalam penelitian tindakan ini adalah Sejauh mana model pembelajaran Small Group Discussion yang di ukur dengan present yang dapat mempengaruhi dan meningkatkan minat belajar siswa kelas X Teknik Sepeda Motor SMK N 4 Kepahiang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah dan Latar Belakang Penelitian ini tentunya mempunyai tujuan adalah untuk menemukan suatu metode belajar yang dapat meningkatkan minat belajar sejahat siswa kelas X Teknik Sepeda Motor SMK N 4 Kepahiang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk menyumbangkan penggunaan metode belajar kepada tenanga pendidik untuk meningkatkan minat belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Membantu guru dalam meningkatkan Minat belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Siswa mampu untuk lebih aktif, dan betah dalam proses pembelajaran sejarah.

c. Bagi kepala Sekolah

Kepala sekolah membantu memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan guru dalam meningkatkan minat belajar sejarah siswa. Untuk menambah ilmu pengetahuan, dan pengalaman serta memberikan wawasan yang baru dalam meningtkkan Minat belajar siswa.

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman serta memberikan